

BAB 5

HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data yang diperoleh dari rekam medis pada pasien COVID-19 bulan Januari – Desember 2021 telah terkumpul sebanyak 89 pasien COVID-19 yang memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian ini. Dari hasil bacaan dari rekam medis, dapat dikelompokkan menjadi jenis kelamin, tingkat keparahan, dan derajat hipertensi.

5.1 Karakteristik Sampel

Tabel 5. 1 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jenis Kelamin	
	Frekuensi	Persentase
Laki – laki	48	53.9
Perempuan	41	46.1
total	89	100

Berdasarkan tabel 5.1 di atas, dapat diketahui bahwa sampel penelitian terdapat laki-laki sebanyak 48 orang (53.9%) dan perempuan sebanyak 41 orang (46.1%).

Tabel 5. 2 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Sampel Berdasarkan Kelompok Umur

Kelompok Umur		
	Frekuensi	Persentase
Remaja akhir (17 – 25 tahun)	1	1.1
Dewasa awal (26 – 35 tahun)	3	3.4
Dewasa akhir (36 – 45 tahun)	9	10.1
Lansia awal (46 – 55 tahun)	28	31.5
Lansia akhir (56 – 65 tahun)	28	31.5
Manula (>65 tahun)	20	22.5
Total	89	100.0

Berdasarkan tabel 5.2 kelompok umur di atas, dapat diketahui terdapat remaja akhir sebanyak 1 orang (1.1%), dewasa awal 3 pasien (3.4%), dewasa akhir 9 pasien (10.1%), lansia awal 28 pasien (31.5%), lansia akhir 28 pasien (31.5%), dan manula 20 pasien (22.5%).

Tabel 5. 3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Sampel Berdasarkan Tingkat Keparahan COVID-19

Tingkat Keparahan COVID-19		
	Frekuensi	Persentase
Ringan	1	1.1
Sedang	52	58.4
Berat	36	40.4
Total	89	100

Berdasarkan tabel 5.2 di atas, dapat diketahui bahwa sampel penelitian yang mengalami tingkat keparahan ringan sebanyak 1 pasien (1.1%), tingkat keparahan sedang 52 pasien (58.4%), dan tingkat keparahan berat 36 pasien (40.4%).

Tabel 5. 4 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Sampel Berdasarkan Derajat Hipertensi

Derajat Hipertensi		
	Frekuensi	Persentase
Hipertensi Derajat 1	65	73
Hipertensi Derajat 2	17	19.1
Hipertensi Derajat 3	7	7.9
Total	89	100.0

Berdasarkan tabel 5.4 di atas, dapat diketahui bahwa sampel penelitian yang menderita komorbid hipertensi derajat 1 sebanyak 65 pasien (73%), hipertensi derajat 2 sebanyak 17 pasien (19,1%), dan hipertensi derajat 3 sebanyak 7 pasien (7.9%).

Tabel 5. 5 Tabel Tabulasi Silang Derajat Hipertensi Terhadap Tingkat Keparahan COVID-19

		Keparahan COVID-19				
		Rata-rata	ringan	sedang	berat	total
HT	Derajat 1	145/90 mmHg	1 (1.5%)	42 (64.6%)	22 (33.8%)	65 (73%)
	Derajat 2	165/95 mmHg	0 (0%)	7 (41.2%)	10 (58.8%)	17 (19.1%)
	Derajat 3	190/100 mmHg	0 (0%)	3 (42.9%)	4 (57.1%)	7 (7.9%)
Total			1 (1.1%)	52 (58.4%)	36 (40.4%)	86 (100.0%)

Berdasarkan analisis data di atas, dikehutui responden dengan komorbid hipertensi derajat satu sebanyak 65 orang (73%) dengan tingkat keparahan COVID-19 ringan sebanyak 1 orang (1.5%), keparahan sedang 42 orang (64.6%), dan keparahan berat 22 orang (33.8%). Sedangkan pasien dengan komorbid hipertensi derajat 2 terdata sebanyak 17 orang (19.1%) dengan tingkat keparahan COVID-19 ringan sebanyak 0 orang (0%), keparahan sedang 7 orang (41.2%), dan keparahan berat sebanyak 10 orang (58,8%). Sedangkan pasien dengan komorbid hipertensi

derajat 3 terdapat 7 orang (7.9%) dengan tingkat keparahan COVID-19 ringan 0 orang (0%), keparahan sedang 3 orang (42.9%), dan keparahan berat 4 orang (57.1%).

5.2 Hasil Analisis Statistik

5.2.1 Pengujian korelasi spearman

Kalkulasi statistik yang digunakan pada riset ini merupakan uji korelasi Spearman dikarenakan penelitian ini menggunakan variabel tingkat keparahan dan tekanan darah kedua variabel berskala ordinal dengan hipotesis:

H0 : tidak terdapat hubungan antara derajat komorbid hipertensi primer dengan tingkat keparahan COVID-19.

H1 : terdapat hubungan antara derajat komorbid hipertensi primer dengan tingkat keparahan COVID-19.

Tabel 5. 6 Hasil Analisis Uji Korelasi Spearman

Variabel	Koefisien korelasi rank spearman	Tingkat signifikansi
Komorbid hipertensi vs keparahan COVID-19	0.037	0.222

Tabel 5.6 menunjukkan nilai signifikansi (p) = 0.037 yang mengindikasikan $p > \alpha$ ($\alpha = 0,05$) yang berarti H1 atau hipotesis satu diterima. Besar koefisien korelasi spearman adalah 0,222. Nilai ini menunjukkan korelasi sangat lemah. Artinya hubungan antara komorbid hipertensi primer terhadap tingkat keparahan pasien COVID-19 di RS Siti Khadijah Sepanjang Sidoarjo sangat lemah. Nilai (+) pada koefisien korelasi spearman menunjukkan bahwa komorbid hipertensi primer dengan tingkat keparahan pasien COVID-19 berbanding lurus.